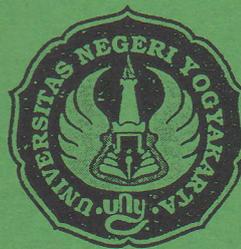


Usulan Kegiatan  
Implementasi Lesson Study Dalam Rangka Peningkatan  
Kualitas PBM dan *Character Building*

Judul :

Mengembangkan Keterampilan Komunikasi Mahasiswa dalam  
Perkuliahan Psikologi Industri Organisasi



Oleh :

Veny Hidayat, M.Psi

Rosita Endang Kusmaryani, M.Si

Kartika Nur Fathiyah, M.Si

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NOVEMBER 2015

**Usulan Kegiatan  
Implementasi Lesson Study Dalam Rangka Peningkatan  
Kualitas PBM dan *Character Building***

Judul :

**Mengembangkan Keterampilan Komunikasi Mahasiswa dalam  
Perkuliahan Psikologi Industri Organisasi**



Oleh :

**Veny Hidayat, M.Psi**

**Rosita Endang Kusmaryani, M.Si**

**Kartika Nur Fathiyah, M.Si**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
NOVEMBER 2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul** : **Mengembangkan Keterampilan Komunikasi Mahasiswa dalam Perkuliahan Psikologi Industri Organisasi**

**Ketua Kegiatan** :

a. Nama lengkap : Veny Hidayat, M.Psi

b. NIP : 19810805 200912 2 005

c. Jabatan Struktural : -

c. Jabatan Fungsional : Staf Pengajar

d. Fakultas/Jurusan/Unit : Jurusan Psikologi  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta

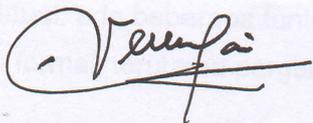
e. Jangka Waktu Kegiatan : 1 bulan (Desember Th 2015)

Yogyakarta, 03 November 2015

Menyetujui,

Ketua Program Studi Psikologi

  
**Dr. Rita Eka Izzaty, M. Si**  
NIP. 19730210 199802 2 001



**Veny Hidayat, M. Psi**  
NIP. 19810805 200912 2 005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan



  
**Dr. Haryanto, M. Pd**  
NIP. 19600902 198702 1 001

**A. Judul : Mengembangkan Keterampilan Komunikasi Mahasiswa dalam Perkuliahan Psikologi Industri Organisasi.**

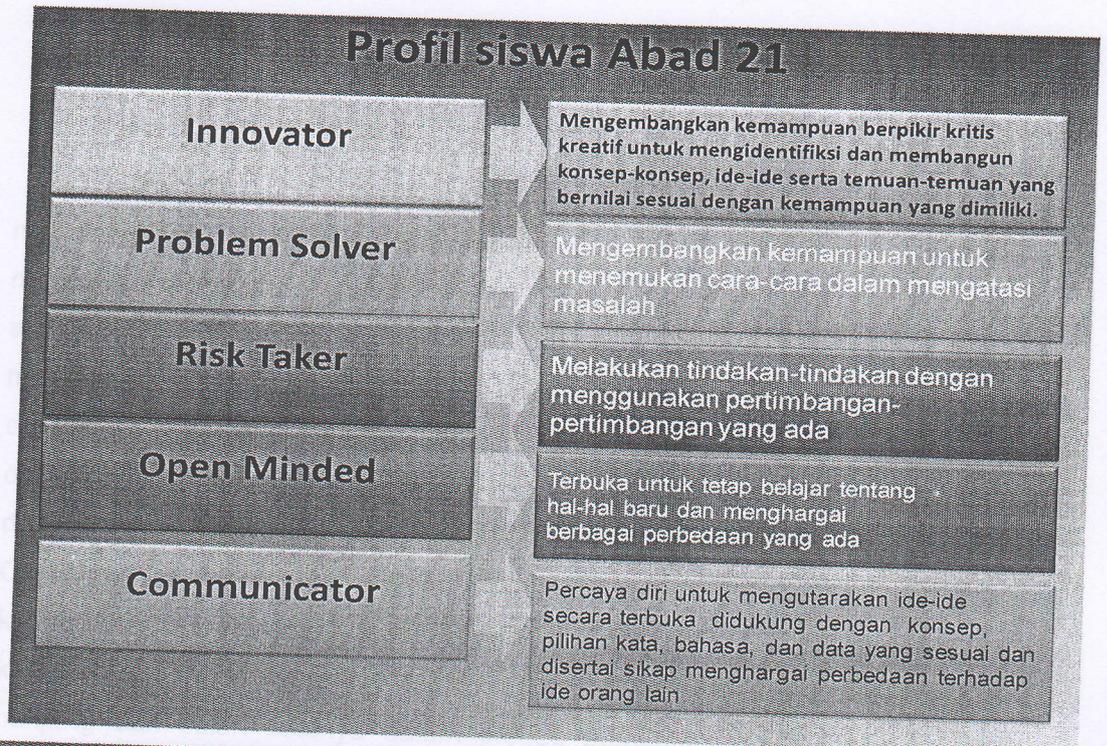
**B. Latar Belakang Masalah**

Dunia pendidikan Indonesia mengalami banyak tantangan yang harus diatasi bersama, terutama oleh dunia akademik. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3 menyebutkan Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

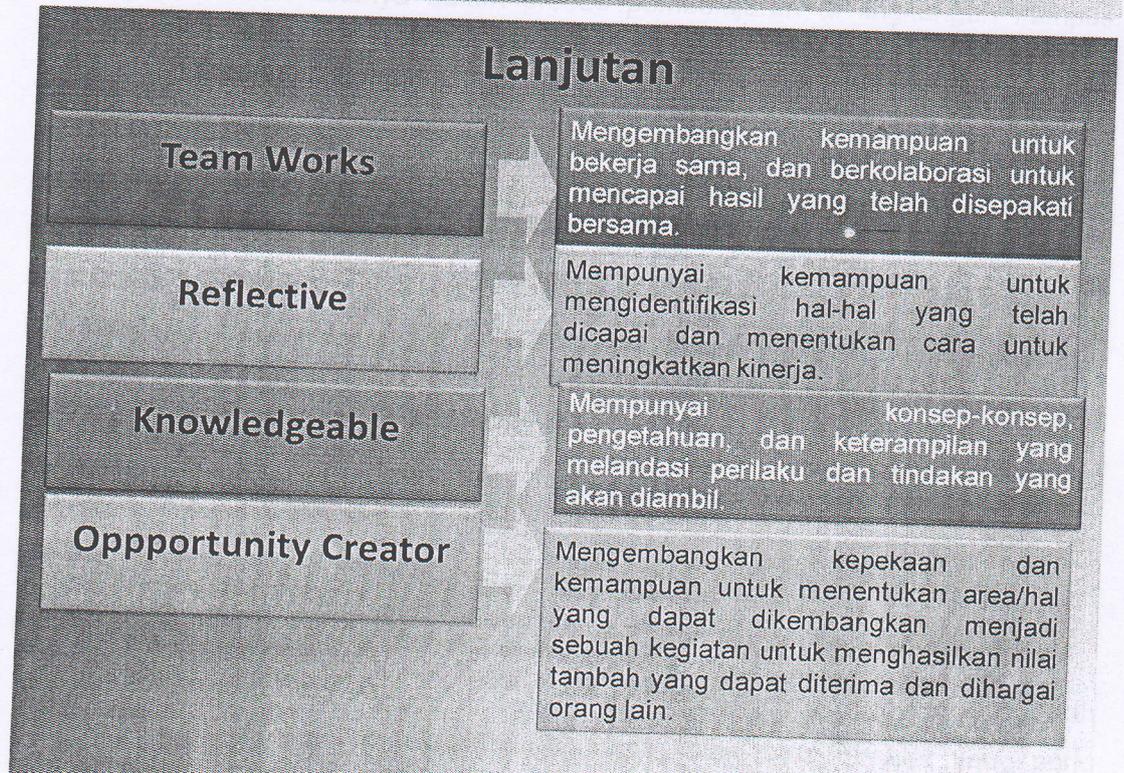
Perguruan tinggi merupakan jenjang terakhir pendidikan formal yang menghasilkan mahasiswa, yang selain memiliki intelektual juga diharapkan berkarakter. Perkembangan abad 21 telah memberikan perubahan di segala sendi bangsa telah mempengaruhi profil dari siswa/mahasiswa yang dihasilkan. Adapun profil siswa /mahasiswa terangkum dalam gambar 1. Profil tersebut telah memberikan gambaran bahwa selain kemampuan intelektual, ada beberapa tuntutan karakter yang harus dimiliki oleh para lulusan pendidikan formal, terutama perguruan tinggi.

Salah satu karakter yang saat ini menjadi sorotan bagi banyak pihak adalah keterampilan komunikasi. Menurut berbagai penelitian, 85% keberhasilan seseorang banyak ditentukan oleh keterampilan komunikasi dan kemampuan menjalin hubungan sosial.

## Profil siswa Abad 21



## Lanjutan



### Gambar 1. Profil Siswa Abad 21

Sumber Dinas Dikpora 2014

Upaya untuk menghasilkan lulusan sesuai tuntutan abad 21, terutama yang memiliki keterampilan komunikasi tentu tidak terlepas dari peran dosen untuk menyiapkan Proses Belajar Mengajar (PBM) mampu mengembangkan lulusan yang siap bersaing di dalam era globalisasi. Matakuliah Psikologi Industri Organisasi merupakan salah satu matakuliah yang membahas konsep dasar perilaku organisasi, faktor kepribadian individu yang berpengaruh terhadap perilaku organisasi, upaya-upaya untuk meningkatkan produktifitas organisasi, struktur, dan desain organisasi dalam perusahaan. Dalam matakuliah Psikologi Industri Organisasi selain membahas teori organisasi, ada hal lain yang perlu ditekankan kepada mahasiswa sebagai calon sarjana psikologi yang berkarakter. Pembentukan karakter pribadi tersebut tidak dapat dicapai secara instant melainkan perlu proses panjang dan salah satunya dalam proses pembelajaran di lingkungan kampus. Dengan matakuliah Psikologi Industri dan Organisasi ini, mahasiswa diharapkan dapat memiliki intelektual dan juga berbagai karakter yang dibutuhkan di dunia kerja.

Berdasarkan hal tersebut, penting dilakukan *lesson study* ini untuk mengembangkan ketrampilan komunikasi melalui penyampaian materi-materi pada matakuliah Psikologi Industri dan Organisasi. Pengembangan ketrampilan komunikasi ini menjadi salah satu tanggung dosen pengampu untuk mendukung kemampuan mahasiswa untuk menjelaskan proses psikologi yang melandasi perilaku manusia dalam konteks industri dan organisasi serta memiliki nilai pribadi atau karakter pribadi sukses yang akan menjadikannya untuk dapat survive dalam persaingan di masa depan.

#### B. Tujuan Kegiatan

Kegiatan *Lesson Study* ini bertujuan untuk :

1. Mengembangkan keterampilan komunikasi mahasiswa, khususnya terkait dengan kemampuan pengambilan keputusan sebagai salah satu karakter yang perlu dimiliki mahasiswa dalam matakuliah Psikologi Industri dan Organisasi.

2. Merencanakan dan melaksanakan pembelajaran Psikologi Industri dan Organisasi yang menekankan pada pengembangan keterampilan komunikasi mahasiswa
3. Mengkaji dan meningkatkan pembelajaran Psikologi Industri dan Organisasi yang bermanfaat bagi perkembangan karakter mahasiswa sebagai calon sarjana psikologi

### C. Manfaat Kegiatan

Kegiatan lesson study pada matakuliah Psikologi Industri dan Organisasi ini diharapkan dapat :

1. Memberikan dasar pengembangan lesson study di lingkungan UNY untuk membangun calon lulusan yang berkarakter yang sesuai dengan tuntutan abad 21.
2. Bagi dosen pengampu, memberikan masukan bagi pembelajaran yang mempersiapkan lulusan yang berkarakter dalam perkuliahan Psikologi Industri dan Organisasi
3. Selain itu, bagi dosen pengampu dapat menghasilkan berbagai perangkat perkuliahan Psikologi Industri dan Organisasi dalam menumbuhkan keterampilan komunikasi mahasiswa
4. Bagi mahasiswa, memperoleh pengalaman yang berarti mengikuti perkuliahan yang mengembangkan keterampilan komunikasi.

### D. Dasar Pemikiran dan Pijakan / Referensi

Adanya MEA ( Masyarakat Ekonomi ASEAN) menjadikan suatu tantangan bagi setiap perguruan tinggi untuk bisa menghasilkan lulusan yang mampu berkompetitif dengan negara-negara lain. Hal tersebut menjadi perhatian tersendiri bagi UNY untuk menyiapkan mahasiswa yang tidak hanya memiliki *hard skill* melainkan memiliki *soft skill* yang baik. Dunia kerja meyakini bahwa sumber daya manusia yang unggul dan kesuksesan seseorang tidak hanya dilihat dari mereka yang unggul di bidang *hard skill*nya melainkan juga piawai dalam *soft skill*nya salah satunya kemampuan komunikasi.

Menurut Sharma (2009), elemen yang harus dimiliki dari kemampuan berkomunikasi diantaranya kemampuan memberikan ide dengan jelas, efektif dan dengan keyakinan baik secara lisan maupun tertulis, kemampuan melihat pesan non verbal, kemampuan untuk mempraktekan keterampilan mendengarkan aktif dan merespon dengan baik, kemampuan untuk presentasi dengan baik dan dapat menyakinkan *audience*.

Kata atau istilah komunikasi (dari bahasa Inggris "communication"), secara etimologis atau menurut asal katanya adalah dari bahasa Latin *communicatus*, dan perkataan ini bersumber pada kata *communis*. Dalam kata *communis* ini memiliki makna 'berbagi' atau 'menjadi milik bersama' yaitu suatu usaha yang memiliki tujuan untuk kebersamaan atau kesamaan makna. Jadi, Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain.

Komunikasi secara terminologis merujuk pada adanya proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Jadi dalam pengertian ini yang terlibat dalam komunikasi adalah manusia. Wiranto Arismunandar dalam pidato Apresiasi Guru Besar ITB (2003) mengatakan bahwa, tantangan bagi dosen adalah bagaimana dapat menjelaskan materi kuliah dengan baik, memberikan yang esensial dengan cara yang menarik, percaya diri, dan membangkitkan motivasi para mahasiswanya. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa mutu pendidikan sangat tergantung dari partisipasi dan kontribusi dari semua yang terlibat. Hal tersebut sangat menarik karena baik dosen maupun mahasiswa senang dan merasa perlu datang kuliah. Secara tidak langsung dosen akan meningkatkan kemampuan berkomunikasi serta dapat membaca pikiran atau gagasan mahasiswa (*the unborn ideas*) serta membantu mahasiswa mengungkapkan pikiran dan gagasannya tersebut.

Komunikasi yang efektif dalam proses pembelajaran sangat berdampak terhadap keberhasilan pencapaian tujuan. Komunikasi dikatakan efektif apabila terdapat aliran informasi dua arah antara komunikator dan komunikan dan informasi tersebut sama-sama direspon sesuai dengan harapan kedua pelaku komunikasi tersebut. Jika dalam pembelajaran terjadi komunikasi yang efektif antara pengajar dengan mahasiswa, maka dapat dipastikan bahwa pembelajaran tersebut berhasil.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka para pengajar, pendidik, atau instruktur pada lembaga-lembaga pendidikan atau pelatihan harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Kemampuan komunikasi yang dimaksud dapat berupa kemampuan memahami dan mendesain informasi, memilih dan menggunakan saluran atau media, serta kemampuan komunikasi antar pribadi dalam proses pembelajaran.

## **E. Metode dan Prosedur**

### **1. Lingkup dan Sasaran Kegiatan**

Kegiatan lesson Study ini akan dilaksanakan dalam MK Psikologi Industri dan Organisasi. Matakuliah ini merupakan matakuliah wajib program studi (prodi) yang harus diambil oleh mahasiswa yang mengambil program studi psikologi di lingkungan UNY. Matakuliah ini memberikan pemahaman mengenai konsep dasar perilaku organisasi, faktor kepribadian individu yang berpengaruh terhadap perilaku organisasi, upaya-upaya untuk meningkatkan produktifitas organisasi, struktur, dan desain organisasi dalam perusahaan. Sasaran subyek atau kelas untuk pelaksanaan Lesson Study ini adalah mahasiswa yang mengambil program studi Psikologi FIP dan mengambil matakuliah Psikologi Industri dan Organisasi. Dari beberapa kelas yang menyelenggarakan perkuliahan Psikologi Industri dan Organisasi adalah kelas B semester 1. Sebagai mahasiswa yang dipersiapkan sebagai calon sarjana Psikologi diharapkan dapat memiliki keterampilan komunikasi yang baik.

Kegiatan ini akan dilaksanakan dalam 2 sampai dengan 3 kali pertemuan. Kegiatan lesson study meliputi 3 tahapan, yaitu perencanaan, implementasi dan refleksi.

#### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini dilakukan serangkaian kegiatan, meliputi :

- 1) melakukan review silabus perkuliahan Psikologi Industri dan Organisasi dengan penekanan pada pembangunan keterampilan komunikasi.
- 2) merumuskan konsep pembelajaran
- 3) menyusun skenario pembelajaran

- 4) menyusun perangkat pembelajaran seperti : Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Petunjuk Pelaksanaan Pembelajaran (Teaching Guide), Media atau alat peraga pembelajaran, Instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran dan Lembar observasi pembelajaran.

**b. Tahap Pelaksanaan/Implementasi**

Pada tahap ini, salah satu tim dosen pengampu melakukan implementasi pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran semester (RPS) yang telah disusun tersebut. Anggota tim yang lain melakukan observasi dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang telah disusun.

**c. Tahap Refleksi**

Tahap berikutnya adalah tahap refleksi. Dalam tahap ini dosen yang melaksanakan pembelajaran menyampaikan kesan mengenai pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah selesai dilaksanakan. Observer menyampaikan hasil pengamatan. Dosen pengampu dan observer selanjutnya mendiskusikan beberapa hal terkait dengan hasil lesson study. Dari hasil diskusi tersebut, kemudian digunakan untuk mengevaluasi rencana pembelajaran beserta perangkat-perangkatnya.

## **2. Fokus Amatan**

Terkait dengan pelaksanaan lesson studi ini maka yang menjadi fokus amatan adalah keterampilan komunikasi yang berupa kemampuan memberikan ide dengan jelas, efektif dan dengan keyakinan baik secara lisan maupun tertulis, kemampuan melihat pesan non verbal, kemampuan untuk mempraktekkan keterampilan mendengarkan aktif dan merespon dengan baik, kemampuan untuk presentasi dengan baik dan dapat menyakinkan *audience*.

## **3. Metode Pembelajaran**

Ada beberapa metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan Lesson Study ini yaitu : *brain-storming*, diskusi kelompok dan ceramah

**a. Brainstorming**

*Brainstorming* adalah aktivitas yang digunakan untuk menghasilkan ide-ide terhadap suatu masalah/hal tertentu. Dalam brainstorming ini diharapkan ide-ide yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dapat dikeluarkan sebanyak-banyaknya di dalam kelas perkuliahan.

b. Diskusi kelompok

Langkah berikutnya adalah mendiskusikan hasil brainstorming secara kelompok. Kelas dibagi dalam kelompok yang masing-masing terdiri dari 5 orang.

c. Ceramah

Setelah kegiatan diskusi kelompok akan diakhiri dengan ceramah. Ceramah ini akan menformulasikan hasil diskusi dengan memadukan dengan teori-teori terkait.

#### Skenario pelaksanaan proses pembelajaran

##### Pertemuan I :

Tahap 1 ceramah singkat

Tahap 2 mahasiswa diberi penugasan secara individual untuk mengerjakan tugas sesuai LKS (materi kasus tentang pengambilan keputusan). Adapun metodenya dengan melalui brainstorming.

Tahap 3 Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang untuk mendiskusikan hasil brainstorming kasus

##### Pertemuan II :

Tahap 1 Mahasiswa diminta untuk mempresentasikan hasil kelompok

Tahap 2 Ceramah singkat.

Tahap 3 Untuk mengevaluasi kegiatan ini, mahasiswa diminta untuk mengisi angket kesan-kesan dalam mengikuti perkuliahan.

#### 4. Metode Observasi Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran diamati oleh para observer dengan panduan observasi. Selain itu, proses tersebut juga direkam melalui video.

### F. Jadwal Kegiatan

		November				Desember			
		1	2	3	4				
1	Persiapan								
	• Penyusunan proposal								
	• Pengadaan ATK								
2	Operasionalisasi di Lapangan								
3	Penyusunan Laporan								

### G. Tim/Personalia Kegiatan

#### Tim Perumus

Nama	Keahlian	Tugas dan tanggung jawab	Pembagian Waktu
Veny Hidayat, M.Psi	Psikologi Industri,	Kordinator Kegiatan, pengampu MK PIO	8 jam/minggu
Rosita E.K., M.Si	Psikologi Industri	Anggota kegiatan pengampu MK PIO	8 jam/minggu

a. Penyusunan perangkat perkuliahan	1 paket	500.000	500.000
b. Transport observer (3)	10 pertunjukan	30.000	300.000
c. Konsumsi	10 pertunjukan	30.000	300.000
d. Pengolahan rekaman video Lesson Study	2 paket	600.000	1.200.000
e. Olah data dan Analisis	1 paket	250.000	250.000
f. Penyusunan Laporan	5 paket	50.000	250.000
Sub Total			1.100.000
3. Upah			
a. Kordinator (1)	2 bulan	350.000	700.000
b. Anggota (1)	2 bulan	250.000	500.000
c. Observer (3)	1 bulan	300.000	900.000
d. Teknisi Lapangan (1)	2 bulan	150.000	300.000
Sub Total			2.400.000
TOTAL			3.500.000

**Pelaksana Pembelajaran**

Nama	Keahlian	Tugas dan tanggung jawab	Pembagian Waktu
Veny Hidayat, M.Psi	Psikologi Industri,	Kordinator Kegiatan, pengampu MK PIO	8 jam/ minggu

**Observer**

Nama	Keahlian	Tugas dan tanggung jawab	Pembagian Waktu
Rosita E.K., M.Si	Psikologi Industri	observer	3 jam/ minggu
Kartika Nur F., M.Si	Psikologi Klinis	observer	3 jam/ minggu

**H. Rincian Anggaran Biaya**

NO	DESKRIPSI	VOL	UNIT	JUMLAH
<b>1</b>	<b>Bahan Habis Pakai</b>			
	a. Flash disk	1 pieces	100.000	100.000
	b. Kertas HVS	3 rim	35.000	100.000
	c. Sewa Handycam	2 bln	150.000	300.000
	Sub Total			<b>500.000</b>
<b>2</b>	<b>Kegiatan Operasional</b>			
	a. Penyusunan perangkat perkuliahan	1 paket	500.000	500.000
	b. Transport observer (3)	10 pertemuan	20.000	600.000
	c. Konsumsi	10 pertemuan	30.000	300.000
	d. Pengolahan rekaman video Lesson Study	2 paket	600.000	1.200.000
	e. Olah data dan Analisis	1 paket	250.000	250.000
	f. Penggandaan Laporan	6 paket	50.000	250.000
	Sub Total			<b>3.100.000</b>
<b>3.</b>	<b>Upah</b>			
	a. Kordinator (1)	2 bulan	350.000	700.000
	b. Anggota (1)	2 bulan	250.000	500.000
	c. Observer (3)	1 bulan	300.000	900.000
	d. Teknisi Lapangan (1)	2 bulan	150.000	300.000
	Sub Total			<b>2.400.000</b>
	TOTAL			<b>6.000.000</b>